

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN HARGA DIRI IBU YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS**



Disusun oleh:

Maya Ainun Nuzula

135120307111052

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus


SKRIPSI

Disusun Oleh :

Maya Ainun Nuzula
NIM. 135120307111052

Telah disetujui dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana
 Pada tanggal **04 September 2018**

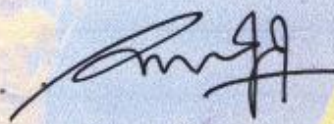
Tim Penguji
Ketua Majelis Sidang Penguji,


Yunita Kurniawati, S.Psi, M.Psi
NIK. 2012018406232001

Ketua Penguji


Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
NIK. 2010088202172001

Anggota Penguji,


Ika Fitria, S.Psi., M.Psi
NIK. 2014058702242001

22 OCT 2018

Malang,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan


Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
NIP. 19690814 199402 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia

Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : www.fisip.ub.ac.id

Email : fisip@ub.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 657 /UN10.F11.05.01/PP/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya memperhatikan Surat Usulan Penguji oleh Program Studi S-1 Psikologi menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Tugas ini sebagai Penguji Ujian Skripsi mahasiswa Program Studi S-1 Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 04 Juli 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siti Kholifah, M.Si., Ph.D

(NIP. 19750918 200501 2 001)

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Program Studi Psikologi FISIP UB;
2. KTU FISIP UB;
3. Bagian Keuangan FISIP UB;
4. Tim Dosen Penguji;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan;
6. Arsip.

Lampiran Surat Tugas Dekan FISIP UB

Nomor

Tanggal

057 /UNI0.F11.05.01/PP/2018

04 03 2018

DAFTAR NAMA PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING 1 DAN KETUA SIDANG UJIAN	PEMBIMBING 2 DAN SEKRETARIS SIDANG UJIAN	KETUA PENGUJI	ANGGOTA PENGUJI
1	Lu'luu Aida Hamidah	145120307111030	Drs. Amir Hasan Ramli, M.Si., Psi		Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si.	Faizah, S.Psi., M.Psi.
2	Diah Nur Febriani	145120307111047	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si		Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
3	Esrawanti Sinaga	145120301111074	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si		Dr. Ika Widayarni, MLHR., Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
4	Diah Ayu Dwi Setyowati	145120301111080	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi		Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Dita Rachmayani, S.Psi., M.A
5	Puput Trisnawati	145120301111003	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi		Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Dita Rachmayani, S.Psi., M.A
6	Gabrilly Felia	135120307111054	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi		Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si
7	M Ilham Dwiputra	145120300111062	Dita Rachmayani, S.Psi., M.A		Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.
8	Grace Eka	145120307111033	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T		Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.	Ulifa Fitriana, S.Psi., M.Psi
9	Destira R K	125120307111052	Faizah, S.Psi., M.Psi	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
10	Luth'ani Jajar E	125120300111022	Ilhamuddin, S.Psi., MA		Dr. Ika Widayarni, MLHR., Psi	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
11	Eko Purwatiningih	145120300111023	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi		Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
12	Baskoro Ezhar R	125120300111028	Ilhamuddin, S.Psi., MA		Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi.T.
13	Riski Diah Estunengyogo	135120301111040	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi		Dr. Ika Widayarni, MLHR., Psi	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
14	Nadia Sausan Azis	145120301111047	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi		Faizah, S.Psi., M.Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
15	Dhiya Iddhar Shavira	145120307111038	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi		Sukaesi Mariani, S.Psi., M.Si., Ph.D	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
16	Amanda Disa Carissa	145120301111072	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi		Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
17	Ni Nyoman Wenny	145120300111041	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi		Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi
18	Maya Ainun Nuzula	135120307111052	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi		Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi
19	Amaliya Astriyani	135120301111056	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T		Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
20	Imroatul Fauziyah Kurniawati	145120301111046	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi		Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.	Dita Rachmayani, S.Psi., M.A
21	Suryo Bagus Wirawan	135120301111094	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi		Faizah, S.Psi., M.Psi	Ika Fitriana, S.Psi., M.Psi
22	Idea Maghlira	145120300111038	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi		Sukaesi Mariani, S.Psi., M.Si., Ph.D	Ilhamuddin, S.Psi., MA
23	Ayu Putri Kharina	145120301111022	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi		Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Psi	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si
24	Ulifah Nurul Fadilla	145120301111031	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi		Dr. Ika Widayarni, MLHR., Psi	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi
25	Octaviany Wulansari	135120319111001	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.		Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T.
26	Luh Putu Rahayu V	145120300111060	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi		Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	



LEMBAR PERNYATAAN

Maya Ainun Nuzula

135120307111052

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”** adalah benar-benar karya ilmiah dari saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah disebutkan sumbernya dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk mengganti isi skripsi saya dan melakukan ujian ulang.

Malang, 04 September 2018

Yang membuat pernyataan,

Maya Ainun Nuzula
135120307111052



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Veteran, Malang, 65145, Indonesia
Telp. : +62341 575755; Fax : +62-341-570038
Website: www.fisip.ub.ac.id Email: fisip@ub.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: **769** /UN10.F11.15/PP/2018

Lampiran : 1 halaman

Perihal : Hasil *Scanning* Plagiasi

Berdasarkan hasil *scanning* terhadap karya ilmiah mahasiswa:

Nama : Maya Ainun Nuzula
NIM: : 135120307111052
Jurusan/Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Kami selaku tim deteksi plagiasi menyatakan bahwa karya tersebut mempunyai tingkat plagiasi sebesar:

No.	Data Base	Hasil
1	Online	8%
2	Perpustakaan FISIP UB	7%
Rerata		7,5%

sehingga dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan Ujian Skripsi pada Jurusan/Prodi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, diharapkan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 JUL 2018

Ketua Lab. Komputer FISIP-UB

Indhar Wahyu Wira Harjo, S.Sos., MA.
NIK. 201201860915 1 001

18/7/2018

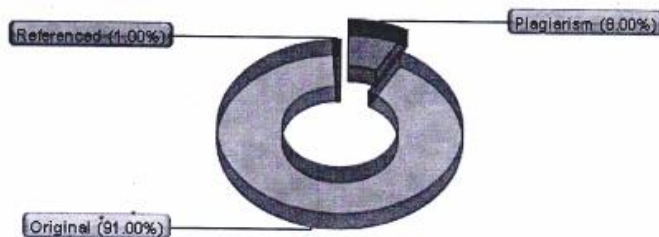
originality report 18.7.2018 14-22-25 - MAYA AINUN NUZULA.135120307111052.docx.html

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

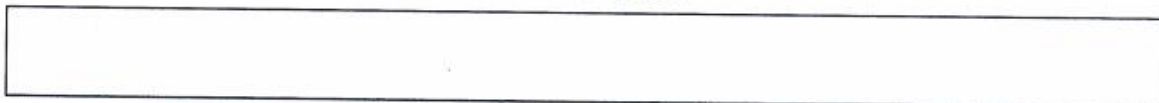
Analyzed document: 7/18/2018 2:22:25 PM

"MAYA AINUN NUZULA.135120307111052.docx"Licensed to: **Fitria Oktarina**

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 6	wrds: 651	http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/download/6379/5240
% 5	wrds: 471	http://www.academia.edu/5806602/HUBUNGAN_ANTARA_DUKUNGAN_SOSIAL_DENGAN_HARGA DIRI_PADA_REM...
% 2	wrds: 203	http://repository.uin-malang.ac.id/2116/7/2116.pdf

[Show other Sources:]

Processed resources details:

198 - Ok / 47 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	GoogleBooks Detected!	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:

Included Urls:

Detailed document analysis:

BAB I

PENDAHULUAN

file:///pclab20/Users/LAB%20KOM%20FISIP/Documents/Plagiarism%20Detector%20reports/originality%20report%2018.7.2018%2014-22-25%2... 1/44

18/7/2018

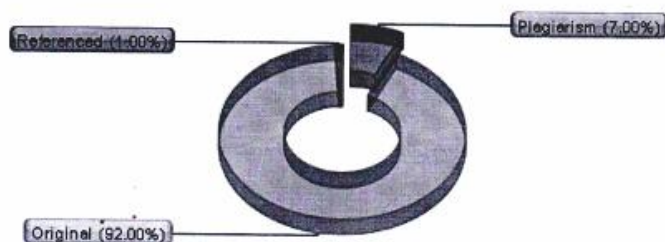
originality report 18.7.2018 14-26-54 - MAYA AINUN NUZULA.135120307111052.docx.html

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 7/18/2018 2:26:54 PM

"MAYA AINUN NUZULA.135120307111052.docx"Licensed to: **Fitria Oktarina**

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 3	wrds: 251	D:\Skripsi 2018\PSIKOLOGI\135120301111081 ASYIFA DYAH W.pdf
% 2	wrds: 208	D:\Skripsi 2018\PSIKOLOGI\FIBRY DIL ADHA N, 135120301111043, PSIKOLOGI, HUBUNGAN ANTARA TI...
% 2	wrds: 196	D:\Skripsi 2018\PSIKOLOGI\FARID ANSYORI, 135120301111030, PSIKOLOGI, HUBUNGAN ANTARA PER...





[\[Show other Sources:\]](#)

Processed resources details:

55 - Ok / 5 - Failed

[\[Show other Sources:\]](#)

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
			
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:

Included Urls:

Detailed document analysis:

BAB I

PENDAHULUAN

file:///p:/lab20/Users/LAB%20KOM%20FISIP/Documents/Plagiarism%20Detector%20reports/originality%20report%2018.7.2018%2014-26-54%2... 1/43

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Maya Ainun Nuzula

Alamat : Jl. Niaga no. 212 RT. 003, RW. 002,
Kelurahan Pandaan, Kecamatan Pandaan,
Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

Kode Pos : 67156

Nomor Telepon : 083122131906

Email : mayaainunnuzula18@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Kelahiran : Pasuruan, 18 Mei 1995

Status : Belum Menikah

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

II. Riwayat Pendidikan

Periode	Pendidikan Formal
1999 – 2001	TK Aisyiyah Busthanul Athfal
2001 – 2007	SD Muhammadiyah 3 Pandaan
2007 – 2010	MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
2010 - 2013	MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
2013 - 2018	Universitas Brawijaya Malang

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”. Skripsi ini merupakan rangkaian tugas akhir dari proses yang dilalui peneliti selama menempuh pendidikan S1 di Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya.

Skripsi ini diselesaikan dengan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof Dr. Unti Ludigdo, Ak, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang.
2. Ibu Cleoputri Al Yusainy, Ph.D, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Yunita Kurniawati, S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si dan Ibu Ika Fitria, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam ujian komprehensif serta membantu dalam menyelesaikan revisi skripsi.
5. Kedua orang tua peneliti Bapak Maladi Yunus dan Ibu Robiatul Khoiriyah yang tiada henti memberikan motivasi, senantiasa memberikan dukungan dan do'a untuk kesuksesan peneliti.

6. Teman-teman seperjuangan (Ciwi-ciwi Strong) : Laily, Maul, Yayah, Della, Nova, Neny, Mia, Rahma, dan Nia yang selalu mendukung dan menemani dari semester awal sampai semester akhir ini.
7. Keluarga 87 : Umeng, Bi, Chachi, Nova, Choco, Luna, Gusti yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman IPM yang selalu mengerti dan memahami kondisi peneliti, serta selalu memberikan semangat kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan yang diberikan, peneliti hanya dapat membalasnya dengan memanjatkan do'a kepada Allah SWT agar semua pihak yang telah membantu peneliti diberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan penelitian skripsi ini. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 04 September 2018

Maya Ainun Nuzula

ABSTRAK

Maya Ainun Nuzula, 2018, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*, Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala yang mengukur dukungan sosial dan harga diri. Skala dukungan sosial dan harga diri dibuat sendiri oleh peneliti. Skala dukungan sosial dibuat berdasarkan teori Cutrona, Gardner & Uchino, sedangkan skala harga diri dibuat berdasarkan teori Maslow. Sampel yang digunakan yaitu ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa berjumlah 82 responden. Sampel diambil dengan teknik *accidental sampling*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi *product moment pearson* dengan bantuan program *IBM SPSS 21,0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai korelasi sebesar 0,364. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima seseorang maka semakin tinggi pula harga diri seseorang, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci: dukungan sosial, harga diri

ABSTRACT

Maya Ainun Nuzula, 2018, *Relationship between Social Support with Self-Esteem of Mothers who Have Children with Special Needs*, Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi

This study was conducted to determine the relationship between social support with the self-esteem of mothers who have children with special needs. This research uses correlational quantitative research method. Data retrieval is performed using a scale that measures social support and self-esteem. The scale of social support and self-esteem is made by researchers. The scale of social support is based on Cutrona, Gardner & Uchino's theory, and the self-esteem scale is based on Maslow's theory. The sample used is the mother who has children with special needs who attended an extraordinary school totalling 82 respondents. Samples were taken by accidental sampling technique. The analysis used in this research is Pearson product moment correlation test using IBM SPSS 21.0 for Windows program. The results showed a positive relationship between social support with self-esteem mother who has children with special needs, with significant value of 0.001 ($p < 0.05$) and correlation value of 0.364. This means that the higher the social support a person receives the higher one's self-esteem.

Keyword : social support, self-esteem

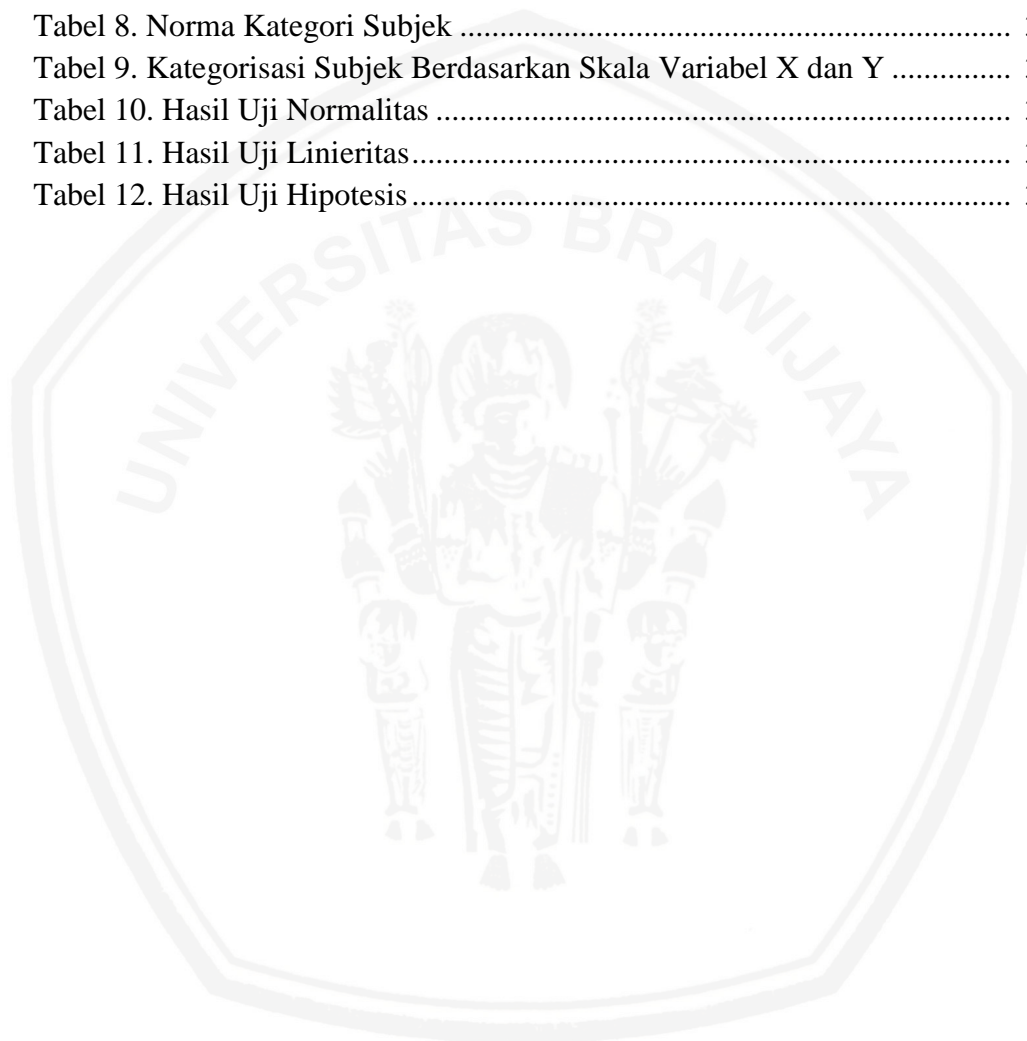
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
IDENTITAS TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
SURAT KETERANGAN HASIL <i>SCANNING</i> PLAGIASI.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Peneltian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Penelitian Terdahulu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Dukungan Sosial.....	10
1. Definisi Dukungan Sosial	10
2. Jenis-jenis Dukungan Sosial	11
B. Harga Diri	12
1. Definisi Harga Diri	12
2. Aspek-aspek Harga Diri	13
C. Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus	14
D. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus	15
E. Kerangka Berpikir.....	16
F. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian	19
B. Identifikasi Variabel Penelitian	19
C. Definisi Operasional	19
1. Dukungan Sosial.....	19
2. Harga Diri	20

D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling	21
1. Populasi Penelitian.....	21
2. Sampel Penelitian	21
3. Teknik Sampling.....	21
E. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	24
1. Skala Dukungan Sosial	24
2. Skala Harga Diri	26
G. Pengujian Alat Ukur	27
1. Uji Validitas.....	27
2. Uji Reliabilitas	28
H. Analisis Data	29
1. Uji Asumsi	29
a. Uji Normalitas	29
b. Uji Liniertitas	29
2. Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Subjek	31
2. Analisis Data Deskriptif	32
3. Uji Asumsi.....	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Linieritas.....	36
4. Uji Hipotesis.....	37
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
1. Saran Teoritis	43
2. Saran Praktis.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	25
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Harga Diri	26
Tabel 3. Hasil Validitas Tampang.....	27
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala	28
Tabel 5. Kategorisasi Jenis Gangguan Anak.....	31
Tabel 6. Kategorisasi Tingkatan Kelas Anak.....	31
Tabel 7. Deskripsi Data Variabel Penelitian	32
Tabel 8. Norma Kategori Subjek	33
Tabel 9. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Skala Variabel X dan Y	34
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas.....	36
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	16
Gambar 2. <i>Scatterplot</i>	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Dukungan Sosial dan Skala Harga Diri	49
Lampiran 2. Data <i>SPSS 21.0 for Windows</i>	58
Lampiran 3. Surat Persetujuan Penelitian (<i>Informed Consent</i>)	64
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 5. Kartu Kendali Skripsi	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran anak di dalam keluarga dapat menjadikan sebuah pernikahan menjadi lebih sempurna. Menurut Hurlock (1980) setiap anggota keluarga memiliki konsep anak impian yang menggambarkan bagaimana sikap mereka kepada bayi yang belum lahir. Orang tua menginginkan bayi yang sempurna secara mental, emosional dan fisik. Jika ternyata bayi menderita cacat, orang tua akan diliputi oleh rasa kecewa dan gelisah memikirkan tentang bagaimana pertumbuhan anaknya kelak dan tentang biaya-biaya tambahan yang disebabkan oleh kecacatan tersebut.

Keadaan cacat seorang anak dapat menimbulkan ketidakmampuan dan kecemasan pada orang tua, terutama bagi seorang ibu karena harus melaksanakan perawatan dan perhatian yang sangat dibutuhkan anak tersebut (Wall, 1993). Ibu adalah orang yang pertama merasakan tekanan karena ia merasa tidak berharga dan gagal melahirkan seorang anak dengan keadaan normal. Ibu juga yang paling terpuak karena secara tidak langsung ia yang sangat dekat dengan sang janin saat mengandung sampai pada masa melahirkan (Lestari & Mariyati, 2015).

Menurut Mangunsong (2011), ibu sering kali tidak mau menerima kondisi anaknya yang terlahir cacat karena adanya tekanan sosial maupun tekanan pribadi. Stereotip kultural mengenai anak yang ideal menyebabkan ibu mengharapkan anaknya dapat berperan sebagaimana anak normal lainnya

Beragam penyesuaian yang harus dilakukan seringkali memunculkan bermacam-macam gangguan dan stres bagi ibu. Stres yang dialami ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus terkait dengan beratnya tanggung jawab perawatan dan pengasuhan anak. Beberapa ibu mengatasi kondisi tersebut dengan cara, menolak, mengasihani diri sendiri, bersikap ambivalen, merasa bersalah ataupun membentuk pola ketergantungan dengan si anak. (Lestari & Mariyati, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian Muniroh (2010) yang menjelaskan bahwa ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus lebih rentan dan lebih mudah merasa kecewa, sedih dan malu karena ia merasa yang bertanggung jawab atas semua yang dialami oleh anaknya.

Hubungan anak berkebutuhan khusus dengan keluarga sangat penting, karena keadaan individu tersebut akan mempengaruhi kehidupan keluarga termasuk psikologis pada orang tua individu tersebut, seperti harga diri. Kurangnya dukungan menyebabkan kebanyakan orang tua dari anak berkebutuhan khusus merasa harga dirinya turun dan merasa dikucilkan di keluarga maupun masyarakat (Semion, 2006).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai kendala yang dirasakan oleh ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, tak jarang membuat ibu merasakan penurunan harga diri yang disebabkan oleh kelahiran anak yang tidak sesuai dengan harapannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Maulina & Sutatminingsih (2005) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat menyebabkan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengalami stres adalah harga diri. Seorang ibu akan merasa lebih berharga jika telah melahirkan anak yang sesuai dengan harapan pasangan (anak yang

normal) dan sebaliknya seorang ibu cenderung merasakan harga diri yang menurun jika melahirkan anak yang tidak sesuai dengan harapan pasangannya (anak cacat).

Harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu atau sikap seseorang terhadap dirinya sendiri (Baron & Byrne, 2004). Terdapat perbedaan harga diri antara wanita dan pria, hal ini terjadi karena peran orang tua dan pandangan dari masyarakat yang berbeda pada pria ataupun wanita. Wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah dibandingkan dengan pria seperti perasaan kurang mampu, kurang percaya diri dan merasa perlu perlindungan (Ghufron & Risnawita, 2010). Harga diri yang rendah dapat terbentuk karena kurangnya penerimaan anak berkebutuhan khusus di lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Begitupun sebaliknya, harga diri tinggi dapat terbentuk karena lingkungan sosial dan lingkungan keluarga telah menerima keadaan anak-anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, peran dukungan sosial dapat mempengaruhi terbentuknya harga diri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Cohen, Underwood, & Gottlieb (2000) yang mengatakan bahwa dukungan sosial dapat membantu menciptakan dan mempertahankan identitas dan harga diri.

Wong, Eaton, Wilson, Winkelstein & Schwartz, (Yolanda, Sri, & Sumarni, 2012) menyebutkan bahwa ibu lebih rentan mengalami stres psikologis dan merasa kelelahan daripada ayah sehingga ibu memiliki kebutuhan lebih besar terhadap dukungan sosial. Greenglass & Noguchi (1996) menjelaskan bahwa jumlah dukungan sosial yang diterima individu tampaknya bergantung pada keanggotaan kelompok gender dan sosiokultural

mereka. Beberapa bukti menunjukkan bahwa wanita mendapat sedikit dukungan dari pasangan mereka daripada pria dan tampaknya sangat bergantung pada teman wanita untuk mendapatkan dukungan sosial. Heller, Price, & Hogg (Sarafino & Timothy, 2011) menjelaskan perbedaan jenis kelamin ini mungkin berasal dari keintiman yang lebih besar yang tampaknya ada dalam persahabatan wanita daripada laki-laki dan mungkin terutama mencerminkan perbedaan dalam dukungan emosi dan penghargaan yang dicari laki-laki dan perempuan. Taylor, Cousino, Lewis, Grunewald, Gurung, & Updegraff (Sarafino & Timothy, 2011), juga memaparkan bahwa perbedaan gender juga dapat mencerminkan fakta bahwa wanita umumnya merespons stres mereka sendiri dan orang lain dengan perhatian lebih besar pada hubungan pribadi.

Sarafino & Timothy (2011) mengungkapkan bahwa dukungan bisa berasal dari banyak sumber seperti pasangan atau kekasih seseorang, keluarga, teman, dokter, atau kelompok masyarakat. Orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga atau organisasi masyarakat, yang dapat membantu saat dibutuhkan. Artinya, dukungan sosial mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Hal ini juga mengacu pada perasaan atau persepsi seseorang bahwa kenyamanan, perhatian, dan bantuan tersedia jika diperlukan yaitu dukungan yang dirasakan.

Dukungan sosial dapat berhubungan dengan harga diri ibu karena dukungan sosial menjadi sumber penguat bagi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, seperti memberikan bantuan baik berupa perhatian,

empati, saran, arahan ataupun bantuan yang berupa materil. Dukungan sosial dapat dirasakan sebagai bentuk penerimaan keluarga, dan masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus yang menjadikan terbentuknya harga diri yang tinggi sehingga ibu anak berkebutuhan khusus mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Tiranata, Retnaningsih, & Suwarsi, 2015)

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas menunjukkan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri, sehingga melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu psikologi terutama dalam hal dukungan sosial dan

harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus serta memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan masyarakat dalam memberikan dukungan sosial kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dan diharapkan mampu memberi informasi kepada masyarakat tentang dukungan sosial yang diberikan kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat mempengaruhi harga diri ibu.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian, dimana penelitian tersebut memiliki variabel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian Tiranata, Retnaningsih, & Suwarsi dengan judul “Hubungan dukungan sosial dengan harga diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB N 1 Bantul”. Jurnal Keperawatan. Vol. II Nomor 1 Maret 2015. ISSN : 2088 – 8872.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan dukungan sosial dengan harga diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB N 1 Bantul, serta melihat bagaimana dukungan sosial yang diberikan kepada orang tua dan bagaimana harga diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 59 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri orang tua yang

memiliki anak berkebutuhan khusus di SLBN I Bantul, serta memiliki arah hubungan yang positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi juga harga diri orang tua.

2. Penelitian Lisnayanti, Sulistyowati, & Surasta dengan judul “Hubungan tingkat harga diri (*self-esteem*) dengan tingkat ansietas orang tua dalam merawat anak tunagrahita di SDLB C Negeri Denpasar”. Jurnal Keperawatan. Vol.3 No.2, Mei-Agustus 2015. ISSN: 2303-1298.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara tingkat harga diri dan ansietas. Penelitian ini menggunakan 81 orang tua anak berkebutuhan khusus ringan di SDLB Negeri C Denpasar sebagai sampel. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan tingkat ansietas orang tua dalam merawat anak-anak tunagrahita di SDLB Negeri C Denpasar, dan memiliki arah hubungan negatif yang artinya semakin tinggi tingkat harga diri maka semakin rendah tingkat ansietas orang tua dalam merawat anak tunagrahita. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat harga diri sedang dan tingkat ansietas yang ringan.

3. Penelitian Slaterry, McMahon, & Gallagher dengan judul “*Optimism and benefit finding in parents of children with developmental disabilities: The role of positive reappraisal and social support*”. Jurnal Psikologi. 65 (2017) 12–22.

Penelitian ini menjelaskan mediasi peran penilaian ulang yang positif dan dukungan sosial dalam hubungan optimisme pada orang tua yang merawat anak-anak dengan ketidakmampuan perkembangan dengan

menguji model mediasi paralel multipel. Subjek dalam penelitian ini adalah 146 orang tua dengan anak-anak yang mengalami disabilitas perkembangan seperti autisme, *down syndrom*, dan *fragile x*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimisme tidak terkait langsung dengan *benefit finding* namun lebih memengaruhinya secara tidak langsung melalui *positive reappraisal* yang positif dan dukungan sosial. Secara khusus, tingkat optimisme yang lebih tinggi memprediksi *positive reappraisal* yang positif dan dukungan sosial yang lebih besar dapat menyebabkan *benefit finding* yang lebih besar pada orang tua.

4. Penelitian Carlson, & Miller dengan judul “*Family burden, child disability, and the adjustment of mothers caring for children with epilepsy: Role of social support and coping*”. Saintek. 68 (2017) 168–173.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dukungan sosial sebagai mediator potensial hubungan antara persepsi ibu terhadap tingkat keparahan kecacatan epilepsi anak-anak mereka, beban keluarga yang dirasakan dan tingkat stres, depresi, serta kegelisahan mereka. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 152 orang. Analisis hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi ibu terhadap tingkat keparahan kecacatan anak mereka dikaitkan dengan penurunan dukungan sosial yang dirasakan, yang kemudian terkait dengan tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi. Rendahnya tingkat dukungan sosial menengahi hubungan antara beban keluarga dan depresi, kecemasan, dan stres. Tingkat dukungan sosial yang rendah dapat membantu menjelaskan bagaimana hubungan antara persepsi ibu terhadap tingkat keparahan kecacatan anak mereka dan

beban keluarga terhadap penyesuaian kesehatan mereka, seperti depresi dan kecemasan. Penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi ibu terhadap tingkat keparahan kecacatan anak-anak dan beban keluarga mereka tidak terkait dengan emosi atau dukungan sosial.

5. Penelitian Das, Das, Nath, Dutta, Bora, & Hazarika dengan judul “*Impact of stress, coping, social support, and resilience of families having children with autism: A North East India-based study*”. Jurnal Psikiatri. 28 (2017) 133–139.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat stres orang tua, dukungan sosial, mekanisme penanganan yang digunakan oleh keluarga dan ketahanan dalam menghadapi tantangan sebagai pengasuh. Sampel sebanyak 35 orang tua dipilih secara *simple random sampling*. Hasil temuan menunjukkan tekanan yang pasti di antara orang tua dari anak autis. Kendala waktu pribadi diketahui pada sebagian besar orang tua, yang telah mempengaruhi kehidupan profesional mereka. Meskipun memiliki banyak faktor stres, anggota keluarga memiliki kemampuan mengatasi untuk tetap bekerja secara memuaskan walaupun dalam keadaan buruk. Mengenai dukungan sosial dari keluarga, teman, dan tetangga menunjukkan tanggapan yang beragam, dijelaskan bahwa agama dan spiritualitas sering kali digunakan sebagai bentuk dukungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Menurut Uchino (Sarafino & Timothy, 2011) dukungan sosial mengarah kepada rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi orang dari orang atau kelompok lain. Orang yang mendapatkan dukungan sosial merasa bahwa mereka dicintai, dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga atau kelompok masyarakat, yang dapat membantu saat dibutuhkan. Sehingga, dukungan sosial mengacu pada perbuatan yang dilakukan oleh orang lain. Dukungan sosial merupakan hal yang penting dalam bagaimana cara individu mengatasi masalah yang dihadapi. Dukungan sosial dapat diperoleh dari pasangan hidup (suami, istri, anak), orang tua, saudara, tetangga, ataupun teman sejawat.

Cohen menyebutkan bahwa secara umum, dukungan sosial dianggap mampu mempengaruhi kesehatan mental dan fisik melalui pengaruhnya pada emosi, kognisi, dan perilaku. Dukungan sosial dapat meringankan stres dengan memberikan solusi atas masalah. Rutter menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah proses yang muncul melalui interaksi antar manusia. Dukungan sosial dapat menjadikan interaksi sosial menjadi lebih teratur dan bertanggung jawab untuk pemeliharaan kesejahteraan (Cohen, Underwood, & Gottlieb, 2000).

Berdasarkan pemaparan teori diatas, maka dukungan sosial dapat disimpulkan sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima individu dari keluarga, teman, atau masyarakat, sehingga individu tersebut merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai oleh orang atau kelompok lain.

2. Jenis-jenis Dukungan Sosial

Cutrona, Gardner & Uchino (Sarafino & Timothy, 2011) menyebutkan 4 jenis dukungan sosial yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional disebut juga dengan dukungan penghargaan. Dukungan ini seperti menyampaikan empati, peduli, perhatian positif, dan dorongan kepada individu. Hal tersebut dapat memberikan kenyamanan dan kepastian dengan perasaan memiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stres yang dirasakan.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental disebut juga dengan dukungan yang nyata. Dukungan ini melibatkan bantuan langsung, seperti ketika individu meminjamkan uang kepada individu lainnya atau membantu mengerjakan tugas saat berada dalam kondisi stres.

c. Dukungan Informasi

Dukungan ini seperti memberi saran, arahan, atau umpan balik tentang bagaimana orang tersebut melakukan sesuatu. Sehingga individu tersebut dapat menyelesaikan suatu persoalan. Misalnya, seseorang yang sedang sakit mungkin mendapat informasi dari

keluarga atau dokter tentang bagaimana cara mengobati penyakit tersebut.

d. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan jaringan sosial disebut juga dengan dukungan persahabatan. Dukungan ini mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama individu tersebut, sehingga memberi rasa keanggotaan dalam sekelompok orang yang berbagi ketertarikan dan aktivitas sosial.

B. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Harga diri adalah evaluasi diri seseorang secara keseluruhan (Myers, 2012). Baron & Byrne (2004) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu atau sikap seseorang terhadap dirinya sendiri. Maslow (Feist & Feist, 2012) menjelaskan harga diri adalah perasaan pribadi seseorang yang menganggap dirinya bernilai atau bermanfaat dan memiliki rasa percaya diri. Harga diri menggambarkan keinginan untuk memperoleh kekuatan, pencapaian atau keberhasilan, kecukupan, penguasaan dan kemampuan, kepercayaan diri, serta kemandirian dan kebebasan.

Harga diri dapat menjadi alat ukur sosial untuk melihat sejauh mana seseorang merasa diterima dan menyatu dengan lingkungan sosialnya (Sarwono & Eko, 2009). Harga diri sering kali diukur sebagai sebuah peringkat dalam dimensi yang berkisar dari rendah sampai tinggi.

Seseorang akan memiliki harga diri yang tinggi jika merasa senang dengan domain yang dianggap penting bagi dirinya. Memiliki harga diri yang tinggi berarti seorang individu menyukai dirinya sendiri. Harga diri yang tinggi pada umumnya lebih disukai daripada harga diri yang rendah, kebanyakan orang berusaha merubah harga diri mereka ke arah evaluasi diri yang lebih positif. Evaluasi diri positif ini sebagian berdasarkan opini orang lain dan sebagian lagi berdasarkan dari pengalaman spesifik. Individu dengan harga diri tinggi mengingat peristiwa menyenangkan dengan lebih baik, hal tersebut yang membantu mempertahankan evaluasi diri yang positif. Sementara individu dengan harga diri yang rendah melakukan hal sebaliknya, mereka mengingat peristiwa yang tidak menyenangkan dengan lebih baik, untuk mempertahankan evaluasi diri yang negatif (Baron & Byrne, 2004).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka harga diri disimpulkan sebagai evaluasi diri seseorang terhadap dirinya sendiri yang dapat diukur dalam dimensi yang berkisar dari rendah sampai tinggi, dimana individu dengan harga diri tinggi memiliki evaluasi diri yang positif, sedangkan individu dengan harga diri rendah memiliki evaluasi diri yang negatif.

2. Aspek-aspek Harga Diri

Terdapat 2 aspek utama yang mempengaruhi harga diri individu menurut Maslow, yaitu *self respect* dan *respect from other* (Alwisol, 2016), yaitu :

- a. *Self respect* atau menghargai diri sendiri merupakan suatu kekuatan, penguasaan, kompetensi, prestasi, kepercayaan diri, kemandirian, dan kebebasan. Kemampuan untuk menghargai diri sendiri akan membuat individu merasa dirinya lebih berharga dan mampu menguasai tugas serta tantangan hidup.
- b. *Respect from other* atau mendapat penghargaan dari orang lain dapat ditunjukkan melalui penghargaan dari orang lain. Status, ketenaran, dominasi, menjadi orang penting, kehormatan, diterima, dan apresiasi.

C. Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki pengalaman yang berbeda jika dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak normal dalam urusan merawat dan mengasuh anak. Menurut Adler, ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus masuk dalam tahap inferior. Inferioritas berarti perasaan lemah dan tidak terampil dalam menghadapi masalah yang harus diselesaikan. Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengalami masa ini karena ada penolakan dari dirinya, bingung dan menarik diri dari sosial karena merasa malu memiliki anak dengan gangguan tersebut. (Alwisol, 2016).

Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus lebih rentan dan lebih mudah merasa kecewa, sedih dan malu karena ia merasa yang bertanggung jawab atas semua yang dialami oleh anaknya (Muniroh, 2010). Ibu adalah orang yang pertama merasakan suatu tekanan karena ia merasa tidak berharga dan gagal melahirkan seorang anak dengan keadaan tidak normal. Ibu yang

paling terpuak karena secara tidak langsung ia yang sangat dekat dengan sang janin saat mengandung sampai pada masa melahirkan (Lestari & Mariyati, 2015)

Tiranata, Retnaningsih, & Suwarsi (2015) menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang dialami oleh ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, seperti ada tetangga yang tidak mau bertegur sapa dengan mereka sehingga mereka memilih untuk tidak bergaul dengan tetangga karena merasa tetangga menilai buruk tentang anak dan keluarganya, ada pula orang tua yang tidak mengizinkan anaknya bergaul karena takut anaknya diejek oleh anak tetangganya.

Dari beberapa hal diatas dapat diketahui bahwa ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus sering kali menutup diri dari lingkungan sekitar karena perasaan malu, minder dan tidak percaya diri karena memiliki anak berkebutuhan khusus.

D. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Dukungan sosial beroperasi dengan membantu menciptakan dan mempertahankan identitas dan harga diri (Cohen, dkk, 2000). Ucino (Sarafino & Timothy, 2011) menjelaskan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi orang dari orang atau kelompok lain. Weiss (Nurmalasari & Putri, 2015) mengatakan bahwa fungsi dari dukungan sosial juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan harga diri individu. Sarafino & Timothy

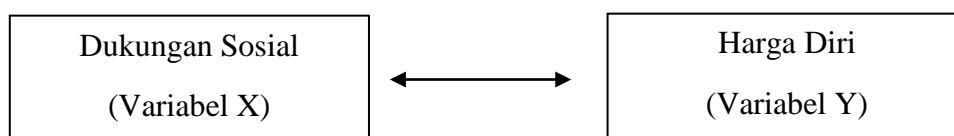
(2011) menyatakan dukungan sosial yang tinggi memberi pengaruh positif dalam kesehatan individu, karena dukungan sosial dapat meningkatkan harga diri, konsep diri, kepercayaan diri, dan kepuasan terhadap hidup.

Dukungan sosial yang tinggi dibutuhkan oleh ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam mengasuh dan membesarkan anaknya hingga mencapai kemandirian dan dapat diterima di dalam keluarga ataupun masyarakat. Hal ini membuat ibu memiliki harga diri tinggi yang diwujudkan dalam bentuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Tiranta, dkk, 2015).

Menurut Mangunsong (2011) seringkali ibu tidak mau menerima kondisi anaknya yang terlahir cacat karena adanya tekanan sosial maupun tekanan pribadi. Bahkan tak jarang ibu merasakan penurunan harga diri yang disebabkan oleh kelahiran anak yang tidak sesuai dengan harapannya. Wong, Eaton, Wilson, Winkelstein & Schwartz, (Yolanda, Sri, & Sumarni, 2012) menyebutkan bahwa ibu lebih rentan mengalami stres psikologis dan merasa kelelahan daripada ayah sehingga ibu memiliki kebutuhan lebih besar terhadap dukungan sosial.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana hubungan dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yaitu :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Hubungan antara dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, teman dan lingkungan sosial mempunyai peran penting dalam membentuk harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Seperti yang dijelaskan di dalam penelitian Weiss (Nurmalasari & Putri, 2015) yang mengatakan bahwa fungsi dari dukungan sosial juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan harga diri individu. Ditinjau dari aspek-aspek harga diri yang dijabarkan oleh Maslow yaitu *self respect* dan *respect from other*, maka individu dikatakan memiliki harga diri yang baik apabila ia bisa memenuhi aspek-aspek tersebut.

Cara supaya ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus mempunyai harga diri yang baik yaitu dengan adanya dukungan sosial yang baik pula. Begitupun sebaliknya, apabila dukungan sosial dari keluarga, teman dan lingkungan sosial baik maka harga diri akan terbentuk dengan baik. Dukungan sosial rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan oleh orang atau kelompok lain bisa dari keluarga, teman, atau masyarakat, sehingga ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Berbagai macam bentuk dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan yang diberikan kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan mempengaruhi bagaimana harga diri dari ibu tersebut akan terbentuk.

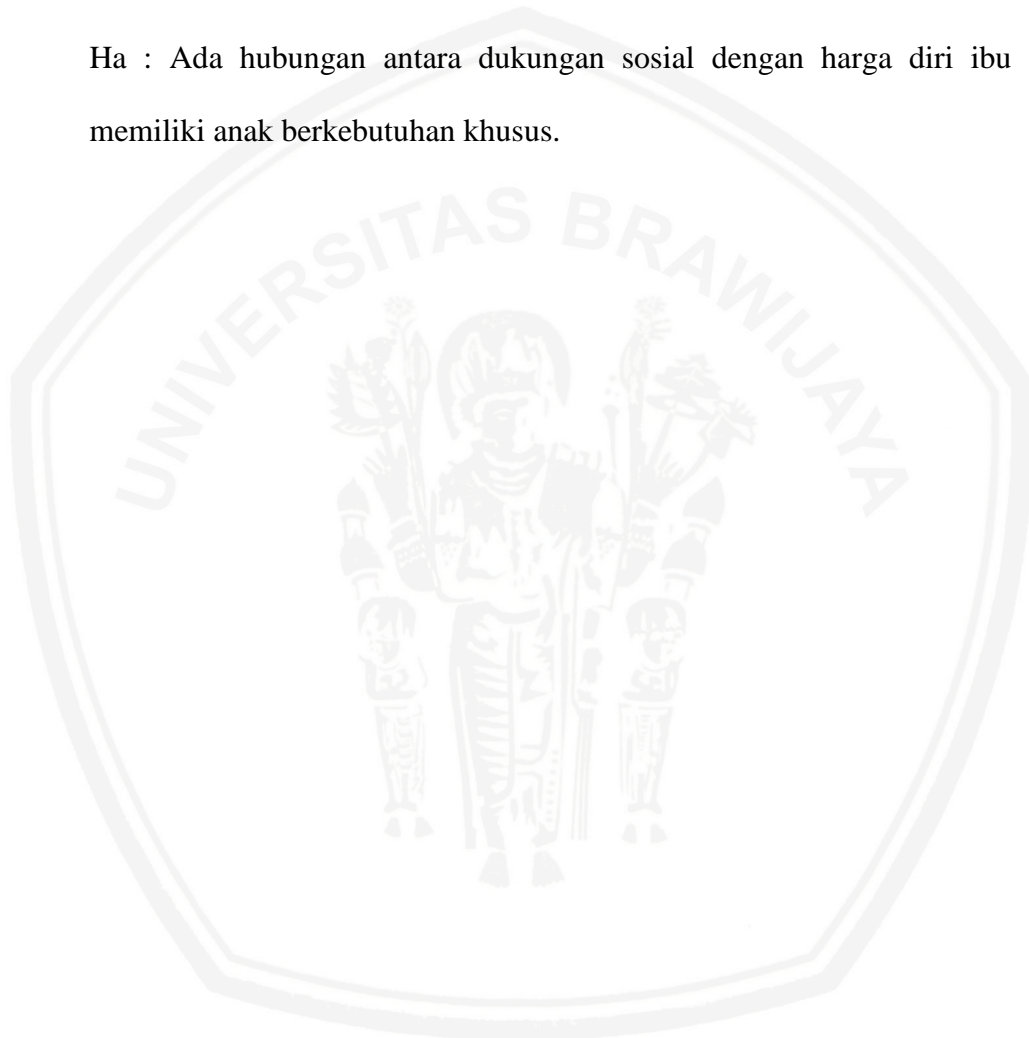
Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0 : Tidak ada hubungan antara antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus

Ha : Ada hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel Terikat (Y) : Harga Diri

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah adanya sesuatu pemberian berupa perhatian, penghargaan, rasa nyaman, dan bantuan nyata yang diperoleh individu dari keluarga, teman, atau masyarakat, sehingga individu tersebut merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan. Terdapat empat jenis dukungan sosial menurut Cutrona, Gardner & Uchino (Sarafino & Timothy, 2011) yaitu dukungan emosional atau penghargaan, dukungan yang nyata atau instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Adapun definisi operasional dari masing-masing jenis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan pemberian dukungan berupa penyampaian empati, rasa peduli, perhatian dan dorongan yang positif kepada seseorang.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah pemberian bantuan langsung, seperti meminjamkan uang, barang atau membantu mengerjakan tugas.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasi merupakan pemberian informasi, saran atau arahan kepada seseorang dalam melakukan sesuatu.

d. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan jaringan sosial adalah ketersediaan untuk menghabiskan waktu bersama dalam kegiatan kelompok.

2. Harga Diri

Harga diri merupakan perasaan pribadi seseorang yang menganggap bahwa dirinya mampu, bernilai, bermanfaat dan memiliki rasa percaya diri. Terdapat 2 aspek utama yang mempengaruhi harga diri individu menurut Maslow (Alwisol, 2016), yaitu :

a. *Self Respect* merupakan kemampuan individu dalam menghargai diri

sendiri sehingga individu tersebut merasa dirinya lebih berharga, mampu menguasai tugas, dan mampu menghadapi tantangan hidup.

b. *Respect from* merupakan penghargaan yang diberikan dari orang lain,

dapat berupa status, ketenaran, menjadi orang penting, dan apresiasi sehingga individu merasa diterima dan dihormati.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, sekelompok subjek harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa di kota Malang.

2. Sampel Penelitian

Subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Adapun sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa di kota Malang. Penentuan jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan aplikasi *G-Power* dengan *effect size* sebesar 0,3 (*medium*), tingkat kesalahan atau nilai *alpha* sebesar 0,05 dan *power* sebesar 0,8 sehingga didapatkan hasil total sampel sebanyak 82 orang subjek.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel (Hadi, 2004). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik *sampling* yang apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik

nonprobability sampling dengan cara *accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan anggota populasi yang kebetulan saja ditemui peneliti, dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel, atau peneliti memilih orang-orang terdekat saja (Siregar, 2013).

E. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk menemukan desain dari penelitian yang akan dilakukan sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang akurat. Beberapa tahapan dilakukan seperti menentukan desain penelitian, menentukan subjek penelitian, menentukan teknik pengumpulan data, dan menentukan teknik menganalisis data yang sesuai dengan hasil yang didapatkan. Sebelum dilakukannya penelitian perlu untuk menyiapkan keperluan yang terkait dengan penelitian. Hal yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a. Membuat surat ijin dari BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan Dinas Pendidikan kota Malang.
- b. Menyerahkan surat izin dari Dinas Pendidikan dan BAKESBANGPOL kepada beberapa Sekolah Luar Biasa di Kota Malang.
- c. Mempersiapkan Alat Ukur

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mempersiapkan skala-skala yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan

dua skala yaitu skala dukungan sosial dan skala harga diri, dimana kedua skala tersebut merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti. Kedua skala tersebut menggunakan pernyataan tertutup dengan cara memberikan tanda *checklist* pada pilihan jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari - 09 Maret 2018.
- b. Alat ukur diujikan kepada individu yang dapat mewakili kriteria subjek penelitian. Uji coba dilakukan kepada 30 orang ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa Sumber Dharma dan sekolah luar biasa Putra Jaya, dimana masing-masing sekolah tersebut diberi 15 skala untuk uji coba.
- c. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan skala dukungan sosial dan harga diri kepada 82 ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa Sumber Dharma, sekolah luar biasa Putra Jaya, dan sekolah luar biasa Ida Yu 1. Data diambil dari ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa pada tingkat SD hingga SMA.

3. Tahap Pengolahan

- a. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari sampel penelitian, peneliti akan mengolah data tersebut sedemikian rupa dengan bantuan program IBM SPSS versi 21 *for windows*.

b. Analisa data

Setelah semua data terkumpul dan diolah, selanjutnya peneliti akan menentukan teknik analisa data yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson*.

c. Pembahasan Hasil

Proses interpretasi data penelitian dilakukan berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah diajukan sebelumnya sehingga diperoleh hasil penelitian. Proses pembuatan kesimpulan berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala dukungan sosial dan skala harga diri. Kedua skala ini akan diberikan kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala ini disusun dalam bentuk skala Likert dalam bentuk *checklist*.

Dalam skala ini disusun berdasarkan dua kategori item yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Subjek diminta menilai setiap pernyataan yang diajukan dengan memilih kategori respon kesesuaian dari sangat tidak sesuai (nilai=1) sampai sangat sesuai (nilai=4).

Dukungan sosial diukur menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori jenis dukungan sosial Cutrona, Gardner &

Uchino (Sarafino & Timothy, 2011). Penyusunan alat ukur ini lebih jelasnya akan dijabarkan dalam *blue print* pada tabel berikut:

Tabel 1. *Blue print* Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total Sebelum Aitem Gugur	Total Setelah Aitem Gugur
			Favo	Unfavo		
1.	Dukungan Emosional	Menerima perhatian dan kasih sayang dari keluarga / kerabat di lingkungan rumah	1*, 2	7, 8	4	3
		Menerima perhatian dan kasih sayang dari teman / sesama ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus	9*, 10	3, 4	4	3
2.	Dukungan Instrumental	Menerima bantuan langsung berupa materil dari keluarga / kerabat di lingkungan rumah	5, 6	11, 12	4	4
		Menerima bantuan langsung berupa materil dari teman / sesama ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus	13, 14	19, 20	4	4
3.	Dukungan Informasi	Mendapatkan informasi, arahan dan solusi dari keluarga / kerabat di lingkungan rumah	21, 22	15, 16	4	4
		Mendapatkan informasi, arahan dan solusi dari teman / sesama ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus	17, 18*	23, 24*	4	2
4.	Dukungan Jaringan Sosial	Mendapat pengakuan dan penghargaan dari orang lain	25, 26	31, 32	4	4
		Dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh teman / sesama ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus	29, 30	27, 28*	4	3
Total			16	16	32	27

Keterangan: Nomor aitem yang diberi tanda bintang (*) merupakan nomor item yang gugur.

2. Skala Harga Diri

Skala ini disusun dalam bentuk skala Likert dalam bentuk *checklist*.

Dalam skala ini disusun berdasarkan dua kategori item yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Subjek diminta menilai setiap pernyataan yang diajukan dengan memilih kategori respon kesesuaian dari sangat tidak sesuai (nilai=1) sampai sangat sesuai (nilai=4). Harga diri diukur menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti yang diambil berdasarkan teori harga diri dari Maslow (Alwisol, 2016). Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam *blue print* pada tabel berikut:

Tabel 2. Blue Print Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Total Sebelum Aitem Gugur	Total Setelah Aitem Gugur
			Favo	Unfavo		
1.	Self Respect	Menghargai setiap hasil dari perbuatan yang telah dilakukan	1, 2	13, 14*	4	3
		Percaya diri dalam melakukan segala perbuatan	15, 16	3, 4*	4	3
		Mampu mandiri dalam melakukan segala perbuatan	5*, 6	17*, 18	4	2
2.	Respect from Other	Merasa dirinya dihargai oleh orang lain	19, 20	7*, 8	4	3
		Merasa dirinya dipercayai oleh orang lain	9*, 10	21*, 22	4	2
		Merasa dirinya diterima oleh orang lain	23*, 24	11, 12*	4	2
Total			12	12	24	15

Keterangan: Nomor aitem yang diberi tanda bintang (*) merupakan nomor item yang gugur.

G. Pengujian Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana akurasi atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2017). Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika mendapatkan hasil data yang akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2017).

Untuk mengetahui validitas skala, skala dukungan sosial dan skala harga diri menggunakan pendekatan validitas isi. Validitas isi dibagi menjadi dua jenis, yaitu validitas tampak dan validitas logis. Validitas tampak didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan. Dalam penelitian ini, validitas tampak diperoleh melalui penilaian dari subjek yang mengisi skala penelitian (Azwar, 2017).

Tabel 3. Hasil Validitas Tampak

Validitas Tampak	Total Respon	
	Ya	Tidak
Kalimat pernyataan mudah dimengerti	80	2
Ukuran dan jenis huruf dapat dibaca dengan jelas	82	-
Tampilan keseluruhan skala	79	3

Validitas logis menunjuk pada sejauh mana item tes dapat mewakili dari ciri-ciri atribut yang akan diukur (Azwar, 2017). Validitas

logis diperoleh melalui penilaian dari *expert judgement*. *Expert judgement* yang dimaksud adalah dosen Psikologi Universitas Brawijaya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterpercayaan atau konsistensi alat ukur, yang memiliki arti seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Alat ukur yang berkualitas baik adalah alat ukur yang reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan error pengukuran kecil (Azwar, 2012). Uji reliabilitas hasil ukur skala dukungan sosial dan skala harga diri pada penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* (*Cronbach's Alpha Coefficient*) melalui program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21,00 for Windows.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala

Skala	Jumlah Item	Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>
Dukungan Sosial	27	0,911
Harga Diri	15	0,806

Skala dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas pada skala dukungan sosial yang memiliki 27 item yang lolos menunjukkan angka reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911. Sedangkan untuk skala harga diri yang memiliki 15 aitem menunjukkan angka reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,806.

H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Azwar, 2012).

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21,00 for *Windows* dimana distribusi sampel akan normal jika angka signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov $< 0,05$ (Azwar, 2012).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui apakah distribusi data variabel dukungan sosial dan harga diri memiliki hubungan yang linier. Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan pada variabel X juga diikuti oleh perubahan variabel Y, dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linier, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan variabel tidak linier (Sarjono & Julianita, 2011).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Metode uji hipotesis pada penelitian ini adalah

teknik *product moment person*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 82 ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan jenis gangguan dan tingkatan kelas yang berbeda, untuk detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Jenis Gangguan Anak

Kategori	Jumlah Subjek
Tunagrahita	44
Autis	14
Tunarungu	8
Tunaganda	5
Tunadaksa	5
Tunawicara	3
Tunanetra	1
Disleksia	1
Hiperaktif	1
TOTAL	82

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah subjek tertinggi adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus jenis tunagrahita. Sedangkan untuk jumlah subjek terendah terdapat tiga jenis gangguan yaitu tunanetra, disleksia, dan hiperaktif.

Tabel 6. Kategorisasi Tingkatan Kelas Anak

Kategori	Jumlah Subjek
SDLB	57
SMPLB	17
SMALB	8
TOTAL	82

Dilihat dari tabel 6, dapat diketahui bahwa jumlah subjek tertinggi adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus pada tingkat SDLB dan jumlah subjek terendah pada tingkat SMALB.

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai data dari variabel yang didapatkan dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Azwar, 2017). Data dari variabel dukungan sosial dan harga diri dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategorisasi ini dilakukan menggunakan skor empirik dan skor hipotetik. Skor empirik diperoleh melalui bantuan *software SPSS statistic 21.0 for windows*. Sedangkan skor hipotetik diperoleh melalui perhitungan manual berdasarkan rumus :

$$\text{Skor Minimum} = \text{Skor item terendah} \times \text{jumlah item}$$

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Skor item tertinggi} \times \text{jumlah item}$$

$$\text{Mean Hipotetik} = \text{Jumlah item} \times \text{nilai tengah skor item}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6}$$

Berikut adalah gambaran data statistik deskriptif dari kedua variabel:

Tabel 7. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel	Statistik	Skor Hipotetik	Skor Empirik
Dukungan Sosial	Skor Minimum	27	69
	Skor Maksimum	108	93
	Mean	67,5	81
	Standar Deviasi	13,5	4,976

Harga Diri	Skor Minimum	15	34
	Skor Maksimum	60	49
	Mean	37,5	43,4
	Standar Deviasi	7,5	2,533

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa dukungan sosial memiliki nilai minimum hipotetik sebesar 27 dan nilai minimum empirik sebesar 69. Nilai maksimum hipotetik sebesar 108 dan nilai maksimum empirik sebesar 93. Nilai mean hipotetik menunjukkan nilai sebesar 67,5 dan mean empirik sebesar 81. Standar deviasi hipotetik memperoleh nilai sebesar 13,5 dan standar deviasi empirik memperoleh nilai sebesar 4,976.

Variabel harga diri memiliki nilai minimum hipotetik sebesar 15 dan nilai minimum empirik sebesar 34. Nilai maksimum hipotetik sebesar 60 dan nilai maksimum empirik sebesar 49. Nilai mean hipotetik menunjukkan nilai sebesar 37,5 dan mean empirik sebesar 43,4. Standar deviasi hipotetik memperoleh nilai sebesar 7,5 dan standar deviasi empirik memperoleh nilai sebesar 2,533.

Setelah melakukan perhitungan skor hipotetik dan skor empirik dari masing-masing variabel penelitian, selanjutnya melakukan kategorisasi pada subjek berdasarkan norma tiga jenjang yang menagacu pada norma Azwar (2015) sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Kategori Subjek

Kategori	Daerah Keputusan
Rendah	$X < (\mu - SD)$
Sedang	$(\mu - SD) \leq X < (\mu + SD)$
Tinggi	$(\mu + SD) \leq X$

Keterangan:

μ = Mean Hipotetik

SD = Standar Deviasi

X = Skor Subjek

Berdasarkan norma kategori tersebut, dapat diketahui gambaran dukungan sosial dan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Skala Variabel X dan Y

Variabel	Daerah Keputusan	Kategori	Jumlah Subjek	Presentase
Dukungan Sosial	$X < 54$	Rendah	0	0%
	$54 \leq X < 81$	Sedang	38	46,34%
	$81 \leq X$	Tinggi	44	53,66%
Harga Diri	$X < 30$	Rendah	0	0%
	$30 \leq X < 45$	Sedang	58	70,73%
	$45 \leq X$	Tinggi	24	29,27%

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa pada gambaran skor jenis dukungan sosial subjek penelitian yang berada dalam kategori rendah sebanyak 0 ibu dengan nilai presentase sebesar 0%, subjek dalam kategori sedang sebanyak 38 ibu dengan nilai presentase sebesar 46,34% dan subjek dalam kategori tinggi 44 ibu dengan nilai presentase sebesar 53,66%, maka dapat diketahui bahwa kategorisasi subjek penelitian untuk jenis dukungan sosial berada pada kategori tinggi.

Pada gambaran skor harga diri menunjukkan bahwa subjek penelitian dalam kategori rendah sebanyak 0 ibu dengan nilai presentase sebesar 0% artinya tidak ada subjek yang memiliki harga diri

rendah dalam kategori tersebut, untuk subjek dalam kategori sedang sebanyak 58 ibu dengan nilai presentase sebesar 70,73%, dan subjek dalam kategori tinggi sebanyak 24 ibu dengan nilai presentase sebesar 29,27%, maka dapat diketahui bahwa kategorisasi subjek penelitian untuk variabel harga diri berada pada kategori sedang.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21,00 *for Windows*.

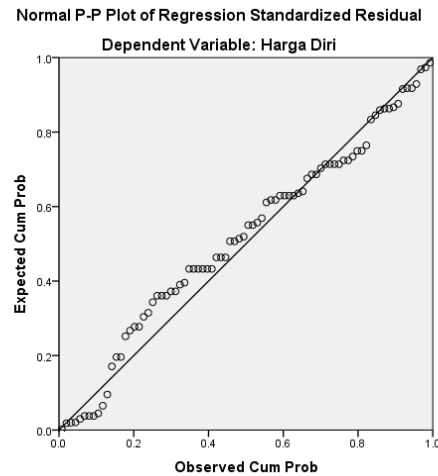
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Bentuk Distribusi
Dukungan Sosial	0,138	Normal ($p > 0,05$)
Harga Diri	0,066	Normal ($p > 0,05$)

Data dikatakan terdistribusi secara normal jika $p > 0,05$ dan nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel dukungan sosial sebesar 0,138 dan variabel harga diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,066, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Kriteria sebuah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilihat dengan pendekatan normal P-Plot dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik mendekati garis

lurus dan mengikuti arah (diagonal) maka data dinyatakan terdistribusi secara normal.



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik mendekati garis dan penyebaran titik mengikuti arah diagonal, maka data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 21,0 for Windows* dan berikut adalah hasil uji linieritas pada penelitian ini:

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

	Signifikansi	Keterangan
Dukungan Sosial dengan Harga Diri	0,193	Linier ($p > 0,05$)

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,193 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel harga diri.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 21,0 for Windows* dan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Dukungan Sosial dengan Harga Diri	0,364	0,001	Ha Diterima H0 ditolak

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi antara variabel dukungan sosial dengan variabel harga diri diperoleh angka signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kedua variabel menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,364. Artinya terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Semakin tinggi dukungan sosial seseorang maka harga diri juga akan semakin tinggi, begitupula sebaliknya.

5. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak memiliki anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dari hasil yang telah didapat dengan menggunakan pengujian hipotesis korelasi *product moment pearson* diketahui bahwa dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ($p = < 0,05$) dan angka koefisien korelasi positif sebesar 0,364, yang berarti kedua variabel yaitu dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus menunjukkan korelasi yang signifikan dan arah yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial seseorang maka semakin tinggi pula harga diri seseorang. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah pula harga diri dari ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tiranata, Retnaningsih, & Suwarsi (2015) yang menyebutkan bahwa dukungan sosial dapat berhubungan dengan harga diri ibu karena dukungan sosial dapat menjadi sumber penguat bagi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dan masyarakat disekitar ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus telah memberikan dukungan yang positif sehingga ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus mempunyai harga diri yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Weiss (Nurmalasari & Putri, 2015) yang mengatakan bahwa fungsi dari dukungan sosial juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan harga diri individu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian berada dalam kategorisasi dukungan sosial yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian merasa sudah mendapatkan dukungan sosial yang baik. Dukungan sosial yang diberikan dapat berupa pemberian perhatian, kasih sayang, arahan, solusi, bantuan secara langsung berupa materil, penghargaan, melibatkan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam suatu kegiatan dan memberikan cukup waktu untuk mendampingi mereka. Dukungan tersebut bersumber dari keluarga, teman atau masyarakat di sekitar ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yang dikemukakan oleh Cutrona, Gardner & Uchino (Sarafino & Timothy, 2011), pada jenis dukungan sosial emosional, subjek merasa mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang disekitarnya, mereka tidak menghina atau memaki kondisi anaknya melainkan dapat menerima bagaimanapun kondisinya. Dalam jenis dukungan sosial instrumental, diketahui bahwa orang disekitar subjek bersedia memberikan bantuan secara langsung seperti membantu menjaga anak ketika subjek sedang ada keperluan. Dalam jenis dukungan sosial informasi, subjek mendapatkan informasi tentang kondisi anaknya, arahan, dan solusi dari orang-orang disekitarnya. Dalam jenis dukungan sosial jaringan sosial, subjek merasa mendapatkan pengakuan

dan penghargaan dari orang lain serta dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh orang disekitarnya. Beberapa hal diatas menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus mendapatkan dukungan sosial yang baik.

Ucino (Sarafino & Timothy, 2011) menjelaskan bahwa dukungan sosial mengarah pada rasa aman, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang tersedia bagi orang dari orang atau kelompok lain. Dukungan sosial yang tinggi memberi pengaruh positif dalam kesehatan individu, karena dukungan sosial dapat meningkatkan harga diri, konsep diri, kepercayaan diri, dan kepuasan terhadap hidup. Sebagaimana yang dikemukakan juga oleh Tiranata, Retnaningsih, & Suwarsi (2015) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial yang tinggi membuat ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus merasa harga diri yang tinggi karena lingkungan dapat menerima anaknya.

Harga diri merupakan evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu atau sikap seseorang terhadap dirinya sendiri. Dimana harga diri sering kali diukur sebagai sebuah peringkat dalam dimensi yang berkisar dari rendah sampai tinggi (Baron & Byrne, 2004). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian berada dalam kategorisasi harga diri yang sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa cukup percaya diri dan mandiri dalam beraktivitas, subjek mampu menghargai setiap perbuatan yang dia lakukan serta merasa dirinya dihargai, dipercayai, dan diterima oleh orang disekitarnya.

Berdasarkan aspek harga diri yang dikemukakan oleh Maslow (Alwisol, 2016), pada aspek *self respect* (penghargaan dari diri sendiri), subjek mampu menghargai perbuatan yang telah ia lakukan dan cukup yakin dengan kemampuan yang ia miliki. Dalam aspek *respect from others* atau penghargaan dari orang lain, subjek merasa dirinya cukup diterima, dihargai, dicintai dan disenangi oleh orang disekitarnya dan subjek merasa jika ia membuat keputusan maka orang disekitarnya akan mendukung keputusan tersebut.

Harga diri subjek penelitian yang berada pada kategori sedang dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Ghufroon & Risnawita (2010) memaparkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga diri seperti jenis kelamin, intelegensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Artinya, harga diri subjek penelitian terbentuk berdasarkan dari beberapa faktor tersebut. Hal ini yang dapat menyebabkan harga diri subjek penelitian berada dalam kategori sedang. Walaupun begitu, individu dengan kategori harga diri yang sedang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan individu dengan kategori harga diri yang tinggi. Hal tersebut sesuai pemaparan Siregar (Lisnayanti, Sulistyowati, & Surasta, 2015) yang menjelaskan bahwa karakteristik individu dengan harga diri yang sedang hampir sama dengan karakteristik individu yang memiliki harga diri yang tinggi, terutama dalam kualitas, perilaku dan sikap.

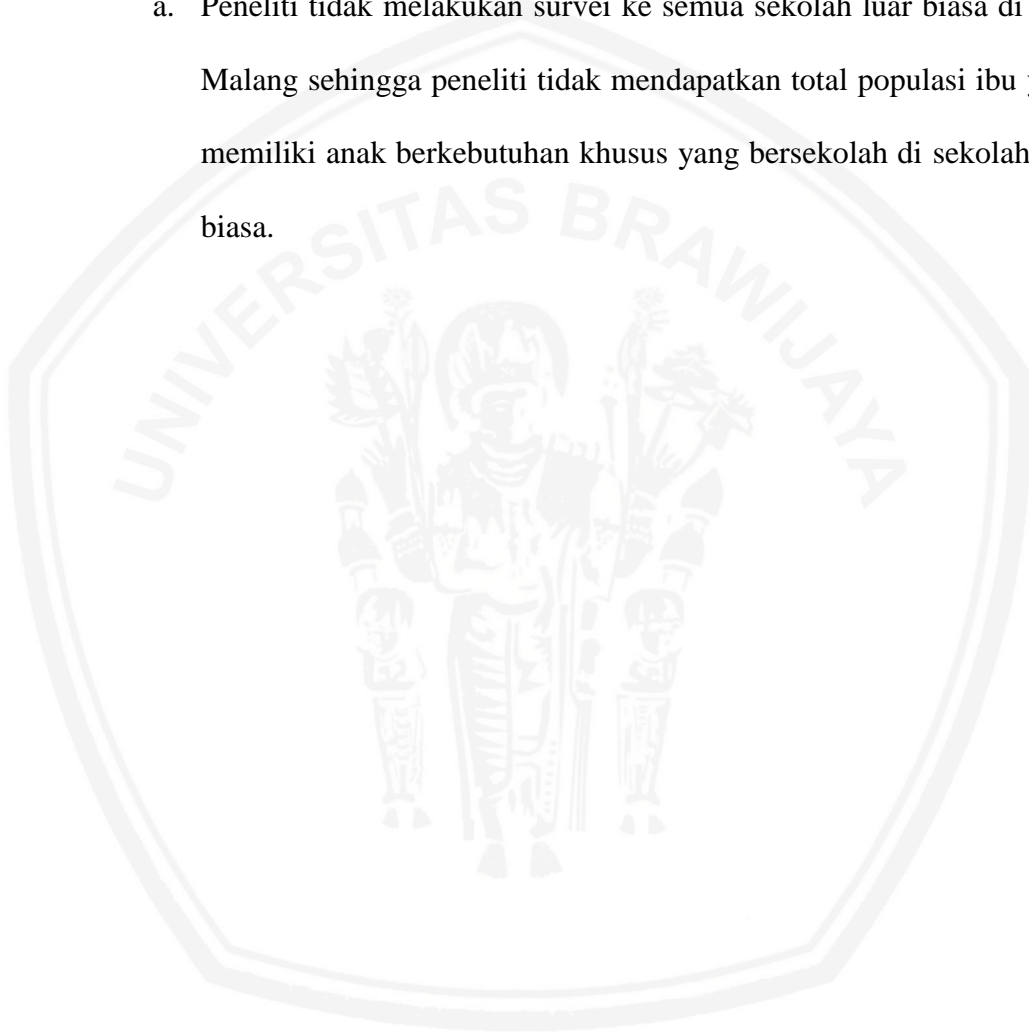
Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu terdapat

hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Peneliti tidak melakukan survei ke semua sekolah luar biasa di kota Malang sehingga peneliti tidak mendapatkan total populasi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dukungan sosial dan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus menunjukkan korelasi yang signifikan dan arah yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula harga diri seseorang, begitupun sebaliknya.

B. SARAN

1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama, disarankan mencoba dengan metode kualitatif untuk mendapatkan penjelasan yang lebih detail.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan survei menyeluruh terhadap populasi yang akan digunakan dan memperhatikan faktor lain seperti tingkat intelegensi dan kondisi fisik dari subjek, karena dua hal tersebut juga dapat mempengaruhi terbentuknya harga diri.

2. Saran Praktis

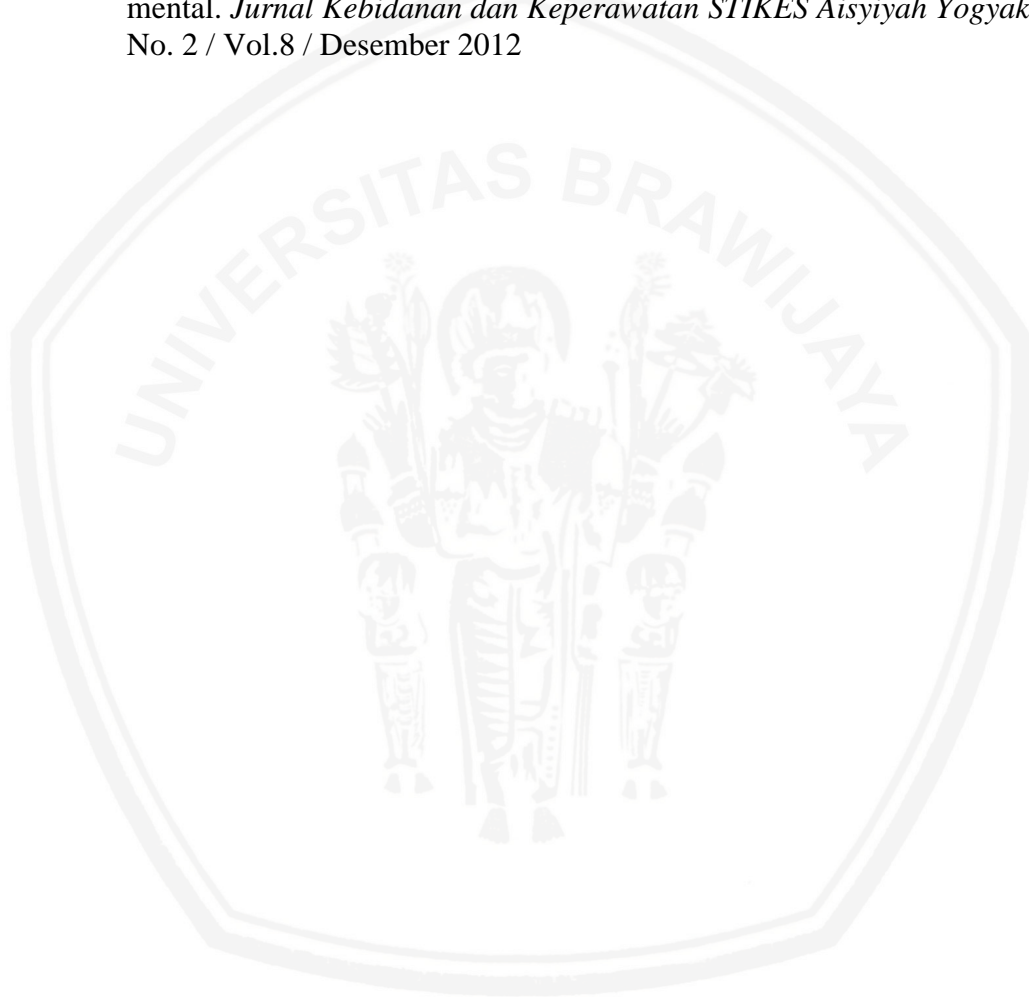
- a. Bagi keluarga, teman atau masyarakat yang memiliki kenalan ibu dengan anak berkebutuhan khusus, diharapkan mampu memberikan dukungan sosial baik berupa memberikan empati, perhatian, saran, arahan, dukungan secara materil, ataupun dukungan lainnya karena hal tersebut dapat membantu menaikkan harga diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus
- b. Merujuk dari hasil penelitian bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri, maka ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus diharapkan mampu meningkatkan harga dirinya atas pemberian dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya. Serta memberikan dukungan sosial kepada sesama ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2016). *Psikologi kepribadian* (Edisi revisi). Malang: UMM Press
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (Edisi 10). Jakarta: Erlangga.
- Carlson, J.M., & Miller, P.A. (2017). Family burden, child disability, and the adjustment of mothers caring for children with epilepsy: Role of social support and coping. *Journal of Epilepsy & Behavior*, 68 (2017) 168–173
- Cohen, S., Underwood, L.G., & Gottlieb, B.H. (2000). *Social support measurement and intervention : A guide for health and social scientists*. New York: Oxford University Press, Inc
- Das, S., Das, B., Nath, K., Dutta, A., Bora, P., & Hazarika, M. (2017). Impact of stress, coping, social support, and resilience of families having children with autism: A north east india-based study. *Asian Journal of Psychiatry*, 28 (2017) 133–139
- Desiningrum, D.R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Psikosain
- Feist, J., & Feist, G.L. (2012). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2004). *Statistik jilid 2*. Yogyakarta: Andi
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2013). *Panduan penanganan anak berkebutuhan khusus bagi pendamping (Orang tua, keluarga, dan masyarakat)*. Jakarta

- Lestari, F.A., & Mariyati, L.I. (2015). Resiliensi ibu yang memiliki anak *down syndrome* di Sidoarjo. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Vol. : 3 No. 1 , Januari 2015
- Lisnayani, N.W., Sulistyowati, N.M.D., & Surasta, I.W. (2015). Hubungan tingkat harga diri (*self-esteem*) dengan tingkat ansietas orang tua dalam merawat anak tunagrahita di SDLB C Negeri Denpasar. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Fakuultas Kedokteran Universitas Udayana*, Vol.3 No.2, Mei-Agustus 2015-ISSN: 2303-1298
- Mangunsong, F. (2011). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus jilid kedua*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Maulina, B., & Sutatminingsih, R. (2005). Stress ditinjau dari harga diri pada ibu yang memiliki anak penyandang retardasi mental. *Jurnal PS. Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*, Volume 1 No. 1 Juni 2015
- Muniroh, S.M. (2010). Dinamika resiliensi orang tua yang memiliki anak autisme. *Jurnal Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, Vol.7.No.2.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nurmalasari, Y., & Putri, D.E. (2015). Dukungan sosial dan harga diri pada remaja penderita lupus. *Jurnal Psikolog Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, Vol. 8 No. 1 Juni 2015.
- Sarafino, E.P., & Timothy W.S. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarjono, H; Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah pengantar, aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, S.W., & Eko A.M. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan mental* (Edisi 2). Yogyakarta: Kanisius
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Edisi 1) Jakarta: Kencana.
- Slaterry, E., McMahon, J., & Gallagher, S. (2017). Optimism and benefit finding in parents of children with developmental disabilities: The role of positive reappraisal and social support. *Research in Developmental Disabilities*, 65 (2017) 12–22
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Tiranata., Retnaningsih., & Suwarsi. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan harga diri orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SLB N 1 Bantul. *Jurnal Keperawatan Respati*, Vol. II Nomor 1 Maret 2015- ISSN : 2088 – 8872
- Wall, W.D. (1993). *Pendidikan konstruktif bagi kelompok-kelompok khusus: anak-anak cacat dan yang menyimpang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yolanda, A.T., Sri W., & Sumarni D.W. (2012). Hubungan dukungan sosial dengan derajat depresi pada orang tua yang memiliki anak retardasi mental. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan STIKES Aisyiyah Yogyakarta*, No. 2 / Vol.8 / Desember 2012



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Skala Dukungan Sosial dan Skala Harga Diri

RAHASIA

NO.

SKALA PSIKOLOGI



PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNVIERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018

DATA IDENTITAS

• IDENTITAS IBU

Nama / Inisial : _____

Usia : _____

Pekerjaan : _____

Status Pernikahan: Orang tua tunggal / menikah*

Jumlah Anak : _____

No.Telp/HP : _____

• IDENTITAS ANAK

Nama / Inisial : _____

Usia : _____

Nama Sekolah : _____

Tingkatan Kelas : _____ (SD/SMP/SMA)*

Jenis Gangguan Anak: _____

Anak ke- : _____

***pilih salah satu**

PENGANTAR

Saya Maya mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang yang sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi. Saya memohon kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi skala ini. Sebelum mengisi skala, anda diminta untuk membaca petunjuk pengisian dengan baik.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pernyataan dibawah ini. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang jujur dan paling sesuai dengan keadaan anda. Jawaban anda akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Partisipasi anda dalam mengisi skala ini sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti
Maya A.



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Dibawah ini terdapat 2 skala, masing-masing bagian terdapat pernyataan mengenai kehidupan anda sehari-hari. Bacalah setiap pernyataan dan tentukanlah sikap anda terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki banyak teman		✓		

Istilah pernyataan yang **sesuai dengan diri anda** dan usahakan agar **tidak ada pernyataan yang terlewatkan**. Selamat mengerjakan.

SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang-orang bisa menerima kondisi anak saya				
2.	Teman-teman saya tidak peduli ketika ada yang menghina kondisi anak saya				

3.	Teman-teman saya enggan mendengar keluhan kesah saya				
4.	Keluarga ikut memberikan bantuan ketika saya membutuhkan pinjaman uang				
5.	Keluarga bersedia menjaga anak saya ketika saya sedang ada acara				
6.	Keluarga saya acuh terhadap perkembangan kesehatan anak saya				
7.	Orang-orang memaki kondisi anak saya				
8.	Teman-teman saya bersedia mendengarkan keluhan kesah saya				
9.	Saya berusaha sendiri mencari biaya untuk membiayai anak saya tanpa bantuan dari keluarga				
10.	Keluarga merasa keberatan untuk menjaga anak saya ketika saya sedang ada acara				
11.	Teman-teman mau memberikan bantuan materil untuk perawatan anak saya				
12.	Teman-teman bersedia meminjamkan barang mereka ketika saya membutuhkannya				
13.	Keluarga jarang membantu mencari informasi terkait kondisi anak saya yang berkebutuhan khusus				
14.	Keluarga tidak memberikan nasehat/solusi kepada saya				

15.	Teman-teman mau berbagi informasi tentang kondisi anak saya yang berkebutuhan khusus				
16.	Teman-teman saya enggan memberikan pinjaman uang kepada saya ketika saya membutuhkannya				
17.	Teman-teman saya enggan meminjamkan barang mereka kepada saya ketika saya membutuhkannya				
18.	Keluarga membantu mencari informasi dari berbagai macam sumber agar saya dapat memahami kondisi anak saya				
19.	Keluarga saya memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah				
20.	Teman-teman enggan berbagi informasi tentang kondisi anak saya yang berkebutuhan khusus				
21.	Orang-orang menyambut gembira ketika saya hadir dalam acara pertemuan				
22.	Orang lain mau meluangkan waktunya untuk berbagi cerita bersama saya				
23.	Orang-orang mengabaikan pendapat saya				
24.	Teman-teman saya selalu mengajak saya ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan				
25.	Orang-orang meminta pendapat saya dalam berbagai macam hal				

26.	Saya merasa diabaikan ketika menghadiri acara pertemuan				
27.	Orang lain enggan menghabiskan waktu bersama saya				

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Saya merasa puas dan bangga dengan apa yang telah saya lakukan				
3.	Saya ragu akan berhasil terhadap sesuatu yang saya lakukan				
4.	Saya mampu menyelesaikan suatu hal tanpa bantuan orang lain				
5.	Orang lain tidak mendukung keputusan yang saya buat				
6.	Orang lain mendengarkan nasehat yang saya berikan				
7.	Orang lain tidak mau memberikan dukungan ketika saya sedang mengalami kesulitan.				
8.	Saya tidak yakin akan kemampuan saya				
9.	Saya yakin saya mampu melakukan berbagai macam hal				

10.	Saya mampu memotivasi orang lain				
11.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menyelesaikan suatu hal				
12.	Orang lain mengapresiasi segala hal yang saya lakukan				
13.	Orang lain mendukung keputusan yang saya buat				
14.	Orang lain tidak pernah meminta nasehat dari saya				
15.	Saya merasa dicintai dan disenangi oleh orang lain				

- Apakah kalimat pernyataan dalam skala ini mudah dimengerti?
YA / TIDAK*
- Apakah ukuran dan jenis huruf dapat dibaca dengan jelas?
YA / TIDAK*
- Apakah tampilan dari skala ini cukup menarik?
YA / TIDAK*

*Silahkan lingkari salah satu jawaban

TERIMA KASIH





LAMPIRAN 2

Data SPSS 21,0 for Windows

A. Reliabilitas

1. Reliabilitas Dukungan Sosial Putaran 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	92.40	123.421	.119	.908
item2	92.40	120.041	.579	.904
item3	92.23	120.461	.370	.905
item4	92.40	118.869	.397	.905
item5	92.57	115.082	.527	.903
item6	92.47	115.775	.531	.903
item7	92.30	116.769	.544	.903
item8	92.20	117.545	.453	.904
item9	92.33	121.126	.238	.907
item10	92.40	118.938	.493	.904
item11	92.70	114.355	.529	.903
item12	92.70	112.976	.643	.901
item13	92.57	115.082	.527	.903
item14	92.47	115.775	.531	.903
item15	92.73	117.720	.441	.904
item16	92.40	113.834	.583	.902
item17	92.93	115.237	.538	.903
item18	92.07	121.995	.233	.907
item19	92.70	114.355	.529	.903
item20	92.70	112.976	.643	.901
item21	92.73	117.720	.441	.904
item22	92.67	113.471	.532	.903
item23	93.03	111.620	.653	.900
item24	92.43	123.013	.177	.907
item25	92.57	115.082	.527	.903
item26	92.33	120.437	.439	.905
item27	92.40	121.972	.265	.907
item28	92.27	116.685	.430	.905
item29	92.40	118.524	.386	.905
item30	92.40	119.214	.413	.905
item31	92.23	118.944	.401	.905
item32	92.33	120.437	.439	.905

2. Reliabilitas Dukungan Sosial Putaran 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	76.70	109.666	.565	.909
item3	76.53	110.533	.314	.911
item4	76.70	108.010	.428	.910
item5	76.87	105.361	.492	.909
item6	76.77	105.771	.510	.908
item7	76.60	106.317	.552	.908
item8	76.50	106.672	.488	.909
item10	76.70	109.114	.435	.910
item11	77.00	103.310	.577	.907
item12	77.00	102.000	.694	.905
item13	76.87	105.361	.492	.909
item14	76.77	105.771	.510	.908
item15	77.03	106.516	.499	.908
item16	76.70	102.838	.631	.906
item17	77.23	105.426	.507	.908
item19	77.00	103.310	.577	.907
item20	77.00	102.000	.694	.905
item21	77.03	106.516	.499	.908
item22	76.97	103.344	.527	.908
item23	77.33	101.333	.663	.905
item25	76.87	105.361	.492	.909
item26	76.63	110.585	.366	.911
item28	76.57	107.495	.358	.911
item29	76.70	107.459	.431	.910
item30	76.70	108.355	.446	.909
item31	76.53	107.844	.452	.909
item32	76.63	110.585	.366	.911

3. Reliabilitas Harga Diri Putaran 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	63.43	31.771	.474	.756
Item2	63.70	31.666	.352	.760
Item3	64.27	28.961	.415	.757
Item4	65.03	33.068	.132	.774
Item5	63.93	32.409	.244	.767
Item6	64.47	30.533	.416	.756
Item7	63.77	33.495	.131	.772
Item8	63.93	32.133	.384	.760
Item9	63.87	32.395	.270	.765
Item10	63.70	32.700	.458	.761
Item11	63.67	31.747	.499	.755
Item12	63.30	32.976	.216	.768
Item13	64.43	29.151	.454	.752
Item14	64.13	35.361	-.172	.790
Item15	63.80	31.614	.443	.756
Item16	63.73	33.099	.434	.763
Item17	64.70	34.079	.003	.781
Item18	64.43	31.840	.390	.759
Item19	64.00	29.586	.587	.744
Item20	63.77	32.116	.382	.760
Item21	63.77	32.392	.215	.769
Item22	63.87	30.464	.472	.752
Item23	63.73	32.133	.213	.770
Item24	63.43	31.840	.390	.759

4. Reliabilitas Harga Diri Putaran 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	39.07	20.616	.446	.794
Item2	39.33	19.885	.449	.792
Item3	39.90	18.024	.430	.801
Item6	40.10	19.403	.425	.795
Item8	39.57	21.013	.332	.800
Item10	39.33	20.920	.581	.792
Item11	39.30	20.355	.534	.790
Item13	40.07	19.375	.312	.811
Item15	39.43	20.392	.438	.794
Item16	39.37	21.482	.482	.798
Item18	40.07	20.409	.419	.795
Item19	39.63	18.240	.678	.773
Item20	39.40	20.662	.409	.796
Item22	39.50	19.845	.398	.797
Item24	39.07	20.409	.419	.795

A. Deskripsi Data Empirik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Dukungan Sosial	82	69	93	81.00	.550	4.976
HargaDiri Valid N (listwise)	82	38	49	43.40	.280	2.533

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Harga Diri
N		82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.00	43.40
	Std. Deviation	4.976	2.533
	Absolute	.128	.144
Most Extreme Differences	Positive	.128	.114
	Negative	-.091	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156	1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			213.988	22	9.727	1.877	.029
Harga Diri * Dukungan Sosial	Between Groups	Linearity	68.985	1	68.985	13.313	.001
		Deviation from Linearity	145.003	21	6.905	1.333	.193
	Within Groups		305.732	59	5.182		
	Total		519.720	81			

D. Uji Hipotesis *Pearson Product Moment*

Correlations

		Dukungan Sosial	Harga Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.364**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	82	82
Harga Diri	Pearson Correlation	.364**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	82	82



**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 3

Surat Persetujuan Peneitian (*Informed Concent*)

A. Informed Consent SLB Putra Jaya

 **LABORATORIUM PSIKOLOGI**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA 

FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Maya Ainun Nuzula
NIM : 135120307111052
Lokasi Penelitian : SLB Putra Jaya

Kepada:
Kepala Sekolah : IMRONTUN NAFIAH, S.Pd, M.Pd
Tujuan : Penelitian Skripsi

Melalui formulir ini, mahasiswa bermaksud meminta persetujuan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa psikologi yang namanya tercantum di atas. Penelitian tersebut merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Data penelitian akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.


Pihak Sekolah mengisi sendiri pernyataan berikut ini dengan cara melingkari semua pilihan YA


- Apakah Anda telah memahami dan membaca informasi di atas? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah semua pertanyaan Anda sudah dijawab dengan memuaskan? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah mendapat cukup informasi mengenai penelitian ini? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda setuju untuk mengizinkan proses penelitian? ☒ YA ☐ TIDAK



Saya telah menjelaskan penelitian psikologi ini kepada pihak yang bersangkutan di atas dan beliau setuju untuk berpartisipasi dalam membantu penelitian

Kegiatan penelitian psikologi tersebut telah dijelaskan kepada saya dan saya setuju untuk berpartisipasi membantu penelitian ini

Malang, 24 Januari 2018

Mahasiswa 
Maya Ainun Nuzula

Kepala Sekolah 
IMRONTUN NAFIAH, S.Pd, M.Pd

 **LABORATORIUM PSIKOLOGI**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA 

FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Maya Ainun Nuzula
NIM : 135120307111052
Lokasi Penelitian : SMPLB Putra Jaya

Kepada:
Kepala Sekolah : Lilik Tugiaty, S.Pd
Tujuan : Penelitian Skripsi

Melalui formulir ini, mahasiswa bermaksud meminta persetujuan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa psikologi yang namanya tercantum di atas. Penelitian tersebut merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Data penelitian akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.


Pihak Sekolah mengisi sendiri pernyataan berikut ini dengan cara melingkari semua pilihan YA


- Apakah Anda telah memahami dan membaca informasi di atas? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah semua pertanyaan Anda sudah dijawab dengan memuaskan? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah mendapat cukup informasi mengenai penelitian ini? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda setuju untuk mengizinkan proses penelitian? ☒ YA ☐ TIDAK



Saya telah menjelaskan penelitian psikologi ini kepada pihak yang bersangkutan di atas dan beliau setuju untuk berpartisipasi dalam membantu penelitian

Kegiatan penelitian psikologi tersebut telah dijelaskan kepada saya dan saya setuju untuk berpartisipasi membantu penelitian ini

Malang, 24 Januari 2018

Mahasiswa 
Maya Ainun Nuzula

Kepala Sekolah 
LILIK TUGIATY, S.Pd

 **LABORATORIUM PSIKOLOGI**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA 

FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Maya Ainun Nuzula
NIM : 135120307111052
Lokasi Penelitian : SMALB Putrajaya

Kepada:
Kepala Sekolah : BABU ABUJATIT, S.Pd, M.Pd
Tujuan : Penelitian Skripsi

Melalui formulir ini, mahasiswa bermaksud meminta persetujuan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa psikologi yang namanya tercantum di atas. Penelitian tersebut merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Data penelitian akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.


Pihak Sekolah mengisi sendiri pernyataan berikut ini dengan cara melingkari semua pilihan YA

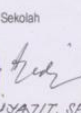
- Apakah Anda telah memahami dan membaca informasi di atas? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah semua pertanyaan Anda sudah dijawab dengan memuaskan? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah mendapat cukup informasi mengenai penelitian ini? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda setuju untuk mengizinkan proses penelitian? ☒ YA ☐ TIDAK

Saya telah menjelaskan penelitian psikologi ini kepada pihak yang bersangkutan di atas dan beliau setuju untuk berpartisipasi dalam membantu penelitian

Kegiatan penelitian psikologi tersebut telah dijelaskan kepada saya dan saya setuju untuk berpartisipasi membantu penelitian ini

Malang, 24 Januari 2018

Mahasiswa 
Maya Ainun Nuzula

Kepala Sekolah 
BABU ABUJATIT, S.Pd, M.Pd

B. Informed Consent SLB Sumber Dharma



LABORATORIUM PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Maya Ainun Nuzula
NIM : 13512027111052
Lokasi Penelitian : SLB Sumber Dharma

Kepada:
Kepala Sekolah : Yusnani Djuamaris, S.Psi
Tujuan : Penelitian Skripsi

Melalui formulir ini, mahasiswa bermaksud meminta persetujuan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa psikologi yang namanya tercantum di atas. Penelitian tersebut merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Data penelitian akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Pihak Sekolah mengisi sendiri pernyataan berikut ini dengan cara melingkari semua pilihan YA

- Apakah Anda telah memahami dan membaca informasi di atas? ☒ TIDAK
- Apakah Anda telah diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi? ☒ TIDAK
- Apakah semua pertanyaan Anda sudah dijawab dengan memuaskan? ☒ TIDAK
- Apakah Anda telah mendapat cukup informasi mengenai penelitian ini? ☒ TIDAK
- Apakah Anda setuju untuk mengizinkan proses penelitian? ☒ TIDAK

Saya telah menjelaskan penelitian psikologi ini kepada pihak yang bersangkutan di atas dan beliau setuju untuk berpartisipasi dalam membantu penelitian

Kegiatan penelitian psikologi tersebut telah dijelaskan kepada saya dan saya setuju untuk berpartisipasi membantu penelitian ini

Malang, 24 Januari 2018

Mahasiswa

Maya Ainun Nuzula



Yusnani Djuamaris, S.Psi

C. Informed Consent SLB Idayu



LABORATORIUM PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Maya Ainun Nuzula
NIM : 135120307111052
Lokasi Penelitian : SLBS BCG IDAYU

Kepada:
Kepala Sekolah : Anis. Damayanti, S.Pd
Tujuan : Penelitian skripsi

Melalui formulir ini, mahasiswa bermaksud meminta persetujuan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa psikologi yang namanya tercantum di atas. Penelitian tersebut merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Data penelitian akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Pihak Sekolah mengisi sendiri pernyataan berikut ini dengan cara melingkari semua pilihan YA

- Apakah Anda telah memahami dan membaca informasi di atas? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah semua pertanyaan Anda sudah dijawab dengan memuaskan? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda telah mendapat cukup informasi mengenai penelitian ini? ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah Anda setuju untuk mengizinkan proses penelitian? ☒ YA ☐ TIDAK

Saya telah menjelaskan penelitian psikologi ini kepada pihak yang bersangkutan di atas dan beliau setuju untuk berpartisipasi dalam membantu penelitian

Kegiatan penelitian psikologi tersebut telah dijelaskan kepada saya dan saya setuju untuk berpartisipasi membantu penelitian ini

Malang, 24 Januari 2018

Mahasiswa

Maya

Maya Ainun Nuzula




Pihak Sekolah

Anis. Damayanti, S. Pd.



LAMPIRAN 4
Surat Keterangan Penelitian

A. Surat Keterangan Penelitian SLB Putra Jaya

 **PENDIDIKAN KHUSUS & PENDIDIKAN LAYANAN KHUSUS**
"PUTRA JAYA"
TINGKAT : SDLB
Akte Pendirian : Notaris R. Sudono No. 37 Tanggal 23 April 1973
Jl. Nusa Indah 11 A Malang Tlp. (0341) 411255,
Email : putrajaya_mlg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 14/SDLB/PJ/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SDLB Putra Jaya menerangkan bahwa:

Nama : Maya Ainun Nuzula
NIM : 135120307111052
Program Studi : Psikologi

Adalah benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SDLB Putra Jaya dengan judul skripsi
"Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Ibu Yang Memiliki Anak
Berkebutuhan Khusus" pada tanggal 24 Januari 2018 – 08 Maret 2018.

Demikian surat keterangan dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Maret 2018

Hormat Kami,
Kepala SDLB Putrajaya

INROATI NAF'AH, M.Pd.
NIP. 19830401 200604 2 028

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Pendidikan Luar Biasa Putra Jaya
2. Arsip

 **SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA A, B, DAN C**
"PUTRA JAYA"
Akte Pendirian : Notaris Diana Istislam, S.H., M.Kn. No 17 Tanggal 04 Maret 2016
Jl. Nusa Indah 11 A. Malang: Telp (0341) 411255
♦ SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
(Nomor : AHU-0014604.AH.01.04. TAHUN 2016 Tgl. 07 Maret 2016)
E-mail : smplbputrajaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor: 14/SMPLB/PJ/3/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMPLB Putra Jaya Kota Malang,
menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : MAYA AINUN NUZULA
NIM : 135120307111052
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Psikologi

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka
penulisan skripsi di SLB Putra Jaya Kota Malang pada tingkat SMPLB

Populasi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang
Memiliki Anak Disabilitas di Kota Malang
Tempat : Jl. Nusa Indah no. 11/A Lowokwaru Kota Malang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas
perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Malang, 14 Maret 2018
Kepala SMPLB Putra Jaya

HUK TUGIATL, S.Pd.

 **SMALB "PUTRA JAYA" KOTA MALANG**
NSS/NPSN : 832 056 104 078 / 20533658
Kepmenkumham No. AHU-0014604.AH.01.04. Tahun 2016
Jl. Nusa Indah 11-A Lowokwaru, Kota Malang Tlp. 411255
E-mail : smalbputrajaya14@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NO. 159/SMALB/PJ/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : BABIL ABUYAJIT, S.Pd, M.Pd
NIP : 19670521 200501 1 012
Pangkat/Gol : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Kepala
Lembaga : SMALB Putra Jaya
Alamat : Jl. Nusa Indah No. 11-A Lowokwaru, Kota Malang.
Telp. 0341-411255

Menerangkan dengan sebenarnya nama mahasiswa di bawah ini:

NO.	N A M A	NIM
1.	Maya Ainun Nuzula	135120307111052

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data di SMALB
PUTRA JAYA Kota Malang, Tahun Pelajaran 2017-2018. Untuk kepentingan
penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas
perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Malang, 13 Maret 2018
Kepala SMALB Putra Jaya

BABIL ABUYAJIT, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670521 200501 1 012

B. Surat Keterangan Penelitian SLB Sumber Dharma

**YAYASAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**
SDLB B/ C/ G "SUMBER DHARMA" KOTA MALANG
(INDONESIAN SOCIETY FOR THE EDUCATION OF MENTALLY RETARDED CHILDREN)
Alamat Sekolah : Jl. Candi Jago 28 Telp. (0341) 485892 Blimbing – Malang 65125
Alamat Kantor : Jl. Candi Jago 28 Telp. (0341) 485892 Blimbing – Malang 65125
Alamat Sekretariat : Jl. Candi Kalasan IV No. 23 Telp. (0341) 478921 Blimbing-Malang 65125
NPWP : 02.042.890.0-652.000
Terakreditasi : " B "

SURAT KETERANGAN
220/35.73.307.01/SDLB/18

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSNANI DJAMARIS, S.Pd
Nip : 195807021983022002
Jabatan : Kepala Sekolah SDLB Sumber Dharma
Alamat : Jln. Candi Jago 28 Blimbing Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Maya Ainun Nuzula
Nim : 135120307111052
Jurusan : Psikologi
Program : S1

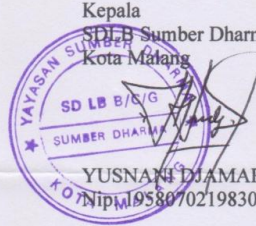
Benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus"**

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian pada bulan Maret 2018 di **SDLB Sumber Dharma Kota Malang.**


Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Maret 2018
Kepala
SDLB Sumber Dharma
Kota Malang


YUSNANI DJAMARIS, S.Pd
Nip. 195807021983022002



C. Surat Keterangan Penelitian SLB Idayu



SLBS BCG IDAYU
AUTISME, BLIND, DUMB, MENTALLY RETARDED, AND SLOW LEARNER, TRAINING OF BUSINESS
GRAHA PERMATA SULFAT KAV. 03 JL. SEKAYAN BUNULREJO MALANG
TELP (0341) 494348
Email : slibidayu_malang@yahoo.com / sdlbidayu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/III/SLB/IDAYU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Damayanti,S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SLBS BCG IDAYU

Menerangkan bahwa :

Nama : Maya Ainun Nuzula

NIM : 135120307111052

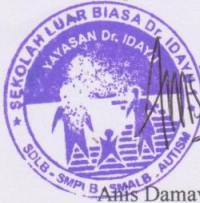
Jurusan : Psikologi

Benar – benar melakukan penelitian di SLBS BCG IDAYU Malang di bulan Maret 2018 dengan Judul “ HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI IBU YANG MEMILIKI ANAK DISABILITAS DI KOTA MALANG “

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat bermanfaat untuk kepentingan yang bersangkutan.

Malang, 9 Maret 2018

Kepala Sekolah,



Anis Damayanti,S.Pd



LAMPIRAN 5

Kartu Kendali Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN PSIKOLOGI

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia

Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : www.fisip.ub.ac.id, <http://www.psikologi.ub.ac.id>, Email : fisip@ub.ac.id, psikologi@ub.ac.id

BORANG SKRIPSI NO. 005

KARTU KENDALI SKRIPSI

NO	HARI (TANGGAL)	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
1.	23 / 16 / 12	Judul Skripsi	Yht
2.	08 / 17 / 01	Latar belakang & jurnal	Yht
3.	22 / 17 / 01	Bab I	Yht
4.	01 / 17 / 02	Revisi Bab I	Yht
5.	07 / 17 / 02	Revisi Bab I	Yht
6.	12 / 17 / 05	Ganti Judul	Yht
7.	19 / 17 / 05	Acc judul	Yht
8.	13 / 17 / 06	Bab I	Yht
9.	03 / 17 / 08	Bab I, II, III	Yht
10.	24 / 17 / 08	Revisi Bab I, II, III	Yht
11.	04 / 17 / 10	Revisi Bab I, II, III	Yht
12.	21 / 17 / 11	Acc Sempro	Yht
13.	15 / 18 / 01	Revisi sempro	Yht



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN PSIKOLOGI

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia

Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : www.fisip.ub.ac.id, <http://www.psikologi.ub.ac.id>, Email : fisip@ub.ac.id, psikologi@ub.ac.id

BORANG SKRIPSI NO. 005

14.	28/01 ¹⁸	Konsultasi skala	
15.	07/02 ¹⁸	Konsultasi hasil uji coba	
16.	05/03 ¹⁸	Bab IV & V	
17.	12/03 ¹⁸	Revisi Bab IV & V	
18.	10/05 ¹⁸	Revisi Bab IV & V	
19.	11/07 ¹⁸	Acc Bab IV & V + cek plagiasi	
20.			

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

Yunita Kurniawati, S.Psi, M.Psi

NIP/NIK. 2012 018406232001